

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait pemanfaatan sistem informasi keuangan juga pernah dilakukan oleh Agus Melan (2016), dalam skripsi yang berjudul Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web SMAN 1 Pemenang Lombok Utara, Menerangkan bahwa sistem ini memiliki sarana untuk mengelola data siswa , data kelas, transaksi juga sarana pembuatan laporan pembayaran SPP dan laporan pembayaran SPP pertahun. Sistem ini menghasilkan laporan data siswa, laporan data kelas, laporan pembayaran SPP dan laporan pembayaran SPP pertahun.

Nurwanto (2011), dalam penelitian yang berjudul Pembuatan Sistem Informasi Administrasi SPP Pada SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta, Sistem ini dibuat untuk meminimalisir permasalahan yang timbul dan memaksimalkan pekerjaan petugas agar target penyampaian informasi, ketelitian, maupun volume pekerjaan dapat ditangani lebih efisien dan efektif. Sistem ini membuat laporan pembayaran dan mencetak laporan pembayaran.

Sofiani (2016), dalam penelitian yang berjudul Sistem Informasi Pembayaran SPP pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Berbasis Web. Sistem ini digunakan untuk memudahkan bendahara dalam mengelolah data keuangan siswa dan memberikan laporan kepada kepala sekolah. Sistem ini memiliki batasan hak akses dalam proses pembuatan laporan siswa yang belum membayar dan sudah membayar SPP.

Mayer Lilis Tamaba (2016), Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Pada Sekolah Dasar Cerdas Ceria Sungai Daun Batam. Sistem ini dirancang menggunakan Visual Basic.Net 2008. untuk mempermudah pengarsipan data pembayaran spp serta denda yang harus dibayar. Namun program yang dibuat akan memakan lebih banyak tempat (memori) baik memori hardisk maupun Ram karena framework juga harus didistribusikan dengan terpasang pada computer target.

Handayanti (2011), Aplikasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Sekolah Pada SMK PIRI 2 Yogyakarta. Sistem ini dibuat untuk mengoptimalkan penggunaan komputer dalam proses pembayaran SPP. Sehingga dapat memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan yang belum optimal di sekolah tersebut.

Adapun sistem yang akan dibangun saat ini yaitu memanfaatkan teknologi SMS Gateway dan juga website untuk memudahkan bagian administrasi mengelola data pembayaran keuangan, beserta pembuatan laporannya dan juga dapat memudahkan siswa dalam pembayaran administrasi sekolah. Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah adanya sistem SMS Gateway. Sistem ini juga mencetak pembuatan laporan pembayaran keuangan persemester dan pesan untuk memberikan notifikasi kepada wali murid jumlah pembayaran SPP yang harus di bayarkan, SPP yang sudah dibayarkan dan jumlah tunggakan yan harus dibayarkan jika ada.

Ringkasan mengenai penelitian pemanfaatan sistem pembayaran keuangan SMA KOLOMBO YOGYAKARTA dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka

Penulis	Lokasi	Teknologi	Hasil Penelitian
Agus Melan (2016)	SMAN 1 Pemenang Lombok Utara	Web	Penelitian ini menghasilkan : -Laporan

			pembayaran siswa pertahun -Laporan penunggakan pembayaran SPP -Informasi pembayaran siswa
Nurwanto (2011)	SMP Muhammadiyah Kasih Bantul Yogyakarta	Web	-Laporan data siswa -Laporan Pembayaran SPP -Bukti pembayaran SPP
Sofiani (2016)	SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Web	-Laporan tunggakan persemester -Laporan SPP pertahun -Laporan Triwulan Pembayaran SPP -Grafik Pembayaran SPP
Mayer Lilis Tamaba (2016)	SD Cerdas Ceria Sungai Daun Batam	Visual Basic.Net 2008	-Laporan Data Siswa -Laporan Pembayaran SPP
Handayanti (2011)	SMA Piri 2 Yogyakarta	Visual Basic.Net 2008	-Laporan Data Siswa -Laporan SPP dan Iuran Tahunan - Laporan Tunggakan
Nurul Khasanah (2017)	SMA Kolombo Yogyakarta	Web dan SMS Gateway	-Laporan Pembayaran Sumbangan Gedung -Laporan pembayaran seragam -Laporan Pembayaran keuangan SPP per semester -Laporan Tunggakan SPP persemester - Notifikasi Pembayaran SPP.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pembayaran Sekolah

Menurut PP No. 48 Tahun 2008, biaya pendidikan meliputi: biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, dan biaya pribadi peserta didik. Biaya pribadi peserta didik merupakan biaya personal yang meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan (Suharsaputra, 2013). Proses pembayaran sekolah dilakukan oleh peserta didik sebagai kewajiban untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

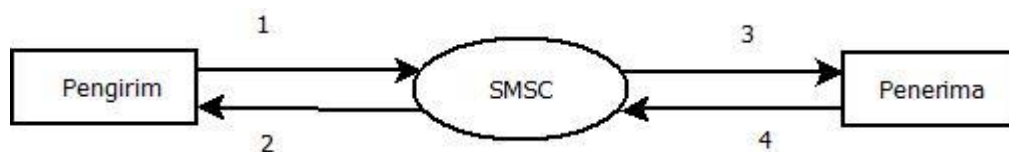
2.2.2 SMA Kolombo Yogyakarta

SMA Kolombo Yogyakarta merupakan salah satu SMA terbaik di Yogyakarta dengan Akreditasi Sekolah (BAS) Prov. DIY, SMA Kolombo memperoleh hasil TERAKREDITASI “A” dengan Nomor 21.2/BAS-Prop/TU/XII/2006. Saat ini pembayaran administrasi disekolah dilakukan secara manual yaitu dengan datang ke sekolah lalu siswa membayarkan tagihan pada bagian keuangan. Ada beberapa tagihan yang ada di SMA Kolombo Yogyakarta. Beberapa tagihan ini berupa Pembayaran gedung di SMA ini dapat di angsur selama 3 kali. Angsuran dilakukan setiap memasuki tahun ajaran baru. Jika ada keterlambatan angsuran maka bagian pengelola keuangan akan memberikan siswa surat untuk diberitahukan kepada wali murid jika siswa tersebut terlambat melakukan pembayaran gedung. Begitu pula pembayaran seragam. Pembayaran seragam dilakukan setiap siswa baru yang masuk SMA Kolombo Yogyakarta.

Tagihan pada setiap kelas juga ada yang berbeda. Misalkan pada kelas 1 tagihan total Rp 210.000,- setiap bulannya. Sedangkan Kelas 2 dan 3 pembayarannya Rp 185.000,- per-bulannya. Tetapi tidak setiap tahun SPP pada sekolah tersebut naik. Jika ada keterkambatan pembayaran, maka sekolah juga akan mengirim surat pemberitahuan pada wali murid jika siswa terlambat membayar. Sekolah juga memberikan kompensasi kepada wali murid yang belum bisa membayar SPP dengan dapat dibayarkannya SPP bulan ini ke bulan berikutnya beserta dengan tambahan denda nya.

2.2.3 SMS Gateway

SMS merupakan singkatan dari Short Message Service yaitu komponen layanan komunikasi teks dari sistem komunikasi mobile yang menggunakan standar protokol komunikasi yang memungkinkan pertukaran pesan antara perangkat mobile phone (Saxena et all, 2011). Menurut Judy Nix, John Russell and Desmond Keegan dalam paper yang berjudul Mobile Learning/SMS (Short Messaging System) Academic Administration Kit: Sebuah pesan sms paling banyak 140 bytes (1120 bit) dari data, dengan kata lain sms dapat memuat 160 karakter jika 7 bit character encoding digunakan, atau 70 karakter jika 16 bit Unicode UCS2 character encoding digunakan, dan seterusnya. Dalam sistem SMS, mekanisme utama yang dilakukan dalam suatu sistem adalah melakukan pengiriman pesan dari satu terminal customer ke terminal yang lain. Hal ini dapat dilakukan berkat adanya sebuah entitas dalam sistem SMS yang bernama Short Message Service Center (SMSC), atau disingkat Message Center . Pada saat pesan SMS dikirim dari mobile phone pesan tersebut tidak langsung dikirim ke mobile phone tujuan, akan tetapi dikirim terlebih dahulu ke SMSC, baru kemudian pesan tersebut dikirimkan ke mobile phone tujuan.



Gambar 2.1 Cara Kerja SMS

1. Pengirim mengirim pesan ke nomor penerima, namun akan melewati SMSC terlebih dahulu.
2. SMSC melanjutkan pesan ke nomor penerima.
3. Setelah pesan diterima, penerima mengirim notifikasi ke SMSC.
4. SMSC mengirim delivery report ke nomor pengirim.

Layanan SMS Gateway menyediakan layanan dari phone to computer atau dari computer to phone. Layanan SMS Gateway memungkinkan untuk melakukan registrasi melalui perangkat mobile ke suatu website/situs (Marziah Karch, 2010:58). SMS Gateway merupakan teknologi SMS yang dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi sesuai dengan kebutuhan. Fitur-fitur yang ada seperti SMS broadcast, SMS autoreply, SMS auto sending banyak digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan. Manfaat yang dapat diperoleh dari menggunakan SMS Gateway yaitu mengetahui presensi melalui perangkat mobile (autoreply), mengirimkan informasi sekolah ke seluruh penghuni sekolah (broadcast) dan manfaat lainnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan SMS Gateway adalah sebuah sistem informasi yang menggunakan software yang dapat membantu dalam proses pelayanan pembayaran sekolah yang meliputi pencatatan transaksi pembayaran, pembuatan laporan pembayaran serta informasi status pembayaran yang dapat diakses menggunakan mobile phone dengan memanfaatkan layanan SMS Gateway.